

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan manufaktur memegang peranan penting bagi perekonomian di Indonesia, perusahaan manufaktur adalah suatu perusahaan yang melakukan aktivitas mengolah bahan mentah ataupun bahan setengah jadi. Dalam perusahaan manufaktur terbagi dalam beberapa sub sektor yaitu, industri dasar kimia, aneka industri, dan industri barang konsumsi, hal ini menjadikan industri manufaktur memiliki kompleksitas kegiatan yang lebih tinggi dari kegiatan industri lainnya.

Dalam pemenuhan kebutuhan perusahaan, memaksimalkan nilai perusahaan adalah tujuan dari manajemen perusahaan terutama perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur memegang peranan penting bagi Indonesia. Perusahaan yang baik memiliki nilai perusahaan yang tinggi, dimata investor menilai baik dan buruknya perusahaan dari besarnya laba yang didapatkan oleh perusahaan. Nilai perusahaan adalah merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono.2011:233). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga prospek dimasa yang akan datang.

Dalam berinvestasi para investor maupun calon investor perlu mengumpulkan informasi sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan berinvestasi di pasar modal (Hari Purnama, 2016). Selain itu dasar dalam pengambilan keputusan di pasar modal harus memperhatikan profitabilitas dari perusahaan tersebut, sehingga calon investor memiliki tambahan informasi terkait dengan pengambilan keputusan berinvestasi.

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham (Mamduh M. Hanafi, 2015:42). Analisis mengenai profitabilitas sangat penting bagi investor, semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan sehingga menjadi sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang menguntungkan. Hal ini menjadikan daya tarik bagi investor untuk memiliki saham perusahaan. Untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Return of Equity* (ROE) yang membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap total ekuitas. Jika rasio profitabilitas meningkat maka akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut, karena semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dan menjadi sinyal positif bagi investor, sehingga permintaan saham perusahaan akan meningkat. Permintaan saham yang meningkat menjadikan harga pada saham naik, dan nilai perusahaan ikut meningkat. Pada penelitian Ayu Sri, Mahatma Dewi dan Ary Wirajaya (2013), Hari Purnama (2016), dan Normayanti (2017) berpendapat bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Selain profitabilitas yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal. Menurut Irham Fahmi (2011:106) struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Struktur modal berkaitan dengan keputusan perusahaan menggunakan dana internal maupun dana eksternal yang berasal dari dana para kreditur dan pemilik perusahaan. Dana internal yaitu modal sendiri dan laba ditahan dari perusahaan.

Semakin tinggi hutang maka semakin tinggi pula risiko perusahaan dikarenakan semakin tingginya beban bunga yang harus ditanggung oleh perusahaan. Hal ini menyebabkan turunnya laba yang diperoleh perusahaan dan menyebabkan turunnya harga saham. Dalam penelitian ini struktur modal dapat diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang membandingkan antara total hutang terhadap ekuitas. Pada beberapa teori struktur modal berpendapat bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif dan negatif. Menurut teori *Trade-off* jika penggunaan hutang yang melebihi batas optimal dapat menimbulkan beban perusahaan sehingga struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Jika hutang dibawah batas optimal dan dimanfaatkan dengan baik oleh perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penjelasan tersebut bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Para peneliti berpendapat bahwa struktur modal memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian Ta'dir Eko Prasetya, Parengkuan Tommy, (2014) struktur modal (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV). Sedangkan pada penelitian Ayu,dkk (2013) struktur modal (DER) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (PBV).

Selain struktur modal yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen perusahaan. Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba di tahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang (Agus Sartono,2011: 281). Perusahaan yang meberikan dividen tinggi akan mendapatkan nilai kepercayaan yang tinggi dimata investor sehingga meningkatnya permintaan saham. Permintaan saham yang tinggi akan meningkatkan nilai saham perusahaan. Untuk mengukur kebijakan dividen menggunakan *Dividen Payout Ratio* (DPR). Menurut teori *the bird in the hand* bahwa investor lebih memilih pembayaran dividen dari pada menunggu ketidak pastian pendapatan *capital gain* di masa yang akan datang. Sehingga kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Jika menurut teori *tax preference* para investor lebih memilih dividen tidak dibayarkan hal ini terjadi jika ada perbedaan tarif pajak personal atas pendapatan dividen dan *capital gain*. Sehingga kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Para peneliti berpendapat bahwa kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan. Pada penelitian Hari Purnama(2016) berpendapat kebijakan dividen (DPR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV). Pada penelitian Normayanti, (2017) berpendapat kebijakan dividen (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Pada penelitian Fendyka Luqman dan Hendri Soekotjo (2017) kebijakan dividen (DPR) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (PBV)

Faktor yang terakhir yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan investsi. Keputusan investasi adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus

mengalokasikan dana ke bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendapatkan keuntungan (Sutrisno, 2012:5). Tujuan keputusan investasi adalah meningkatkan keuntungan dengan tingkat resiko yang tertentu. Pengeluaran investasi yang dilakukan oleh perusahaan memberikan sinyal positif terhadap pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang. Keputusan investasi dapat diproksikan dengan *Price Earning Ratio* (PER). PER yang tinggi menunjukkan investasi perusahaan dan pertumbuhan perusahaan yang baik sehingga para investor akan tertarik dan meningkatkan nilai perusahaan. Dalam penelitian Purnama,(2016) keputusan investasi (PER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV). Pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini diberi judul:

“PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas, maka diperoleh perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas, struktur modal, kebijakan dividen, dan keputusan investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ?
4. Apakah kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?

5. Apakah keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur modal, kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan, diketahui tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menguji secara simultan pengaruh signifikan profitabilitas, struktur modal, kebijakan dividen, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji pengaruh signifikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menguji pengaruh signifikan struktur modal terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menguji pengaruh signifikan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk menguji pengaruh signifikan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini dapat dirasakan oleh beberapa pihak, yaitu bagi peneliti, bagi perusahaan, bagi investor, bagi kreditur, dan bagi peneliti selanjutnya. berikut manfaat yang dapat di peroleh dari penelitian ini:

1. Pihak Peneliti

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat tambahan pengetahuan dan pemahaman mengenai pengaruh profitabilitas, struktur modal, kebijakan dividen, dan keputusan investasi perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

2. Pihak Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengelola perusahaan dengan mempertimbangkan profitabilitas, struktur modal,

kebijakan dividen, dan keputusan investasi perusahaan sebagai pedoman untuk meningkatkan Nilai perusahaan.

3. Pihak investor

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi refrensi bagi investor untuk merencanakan pembelian saham atau berinvestasi di perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia.

4. Pihak kreditur

Peneitian ini diharapkan bisa menjadi refrensi bagi kreditur untuk dijadikan acuan dalam pemberian pinjaman kepada perusahaan terutama perusahaan di industri manufaktur.

5. Pihak Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan atau referensi yang akan dikembangkan sesuai dengan topik yang diteliti dan juga bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam sitematika penelitian ini terdpat tiga bab yang berisikan sub bab tentang penjelasan. Adapun sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang penelitian terdahulu yang menjadi referensi penelitian, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dengan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, dan metode pengumpulan data serta teknik analisa.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menguraikan tentang subyek penelitian, analisis dan pengolahan data berdasarkan analisis deskriptif dan analisis statistik serta pembahasan penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran yang telah dilakukan.